

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan pada latar belakang penelitian ini yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka peneliti ini berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian. Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci. Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variable yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan fatau pengendalian secara khusus. “Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif”.¹

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.² Penelitian kualitatif menurut Ahmad Tanzeh merupakan “penelitian yang berpangkal dari pola induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektifitas partisipasif

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 195

² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitati*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

terhadap suatu fenomena sosial”.³ Sedangkan Anslem Strauss dan Juliet Corbin menulis dalam bukunya bahwa “istilah penelitian kualitatif kami masudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.⁴ Data deskriptif adalah peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain “penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.⁵

Dengan demikian peneliti berusaha memahami kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi dilapangan yang kemudian diambil dan dianalisis untuk mengetahui gambaran keadaan sebenarnya dan dianalisis sesuai dengan prosedur dan jenis penelitian

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan data dari data yang diperoleh. Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai instrument utama

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 113

⁴ Anslem Starauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian ...*, hlm. 64

dalam pengumpulan data. Peneliti hadir menemukan data yang bersinggungan langsung atau tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Oleh karena itu, seorang peneliti harus bersikap sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya”.⁶

Selama pengumpulan data mengenai kompetensi profesional guru Pai dalam penggunaan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik operasional. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya di masuki dan dikaji lebih mendalam.

Peneliti melakukan penelitian di SMPN I Besuki Tulungagung karena menemukan sesuatu yang unik dalam penggunaan media pembelajaran yang

⁶ Moleong, *Metode Penelitian ...*, hlm. 9

berbeda dengan sekolah lainnya Di SMPN I Besuki pada saat penggunaan media pembelajarannya selalu terstruktur dan rapi. Untuk menuju kompetensi profesional guru Pai sekolah tersebut menuntut guru PAI untuk melakukan berbagai persiapan yang di butuhkan dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu secara kuantitas memiliki murid yang banyak. Sekolah tersebut secara kualitasnya mempunyai prestasi yang cukup bagus. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut maka peneliti menetapkan penelitian ini pada SMPN I Besuki Tulungagung Desa Tanggul Welahan Kecamatan Besuki Tulungagung.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “sumber dari mana data dapat diperoleh”.⁷ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia diperoleh bersumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil-hasil obserasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁸

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 24

⁸ Husaini Usman & Purnomo Stiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 99

Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Selain itu “sumber data juga harus berada dalam situasi yang wajar (*natural setting*) tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat-buat sebagai kelompok eksperimen”.⁹ Dengan kata lain, sumber data tersebut diambil dalam situasi yang alami, apa adanya dan tanpa rekayasa.

Dalam penelitian ini sumber data meliputi tiga unsur yaitu:

1. People (orang) sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti para guru di SMPN I Besuki Tulungagung.
2. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.¹⁰ Dalam hal ini sumber data place dibagi menjadi dua, yang dilihat dari sifatnya yaitu:
 - a. Diam, data yang sifatnya diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan, dan bangunan sekolah di SMPN I Besuki Tulungagung.
 - b. Bergerak, data yang sifatnya bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di SMPN I Besuki Tulungagung.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hlm. 58

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hlm. 172

3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf angka gambar atau symbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain) yang dapat menunjang dalam perolehan data.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*) dan dokumentasi.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa skripsi ini membahas tentang kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung” maka untuk mendapatkan data yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 172

1. Wawancara mendalam/ indeep interview

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informan dari seorang lainnya dengan mengajukan berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak struktur sering juga disebut wawancara mendalam. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak struktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Dari kegiatan wawancara ini peneliti berharap mendapatkan data yang rinci, sejujur-jujurnya, serta data yang mendalam terkait dengan kompetensi professional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai guru SMPN I Besuki Tulungagung untuk memperoleh informan yang dipergunakan dalam melengkapi data penelitian terkait dengan kompetensi professional guru PAI

dalam penggunaan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung. Khususnya berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Observasi Partisipan

Menurut Margono yang dikutip oleh Tnzeh bahwa “ observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”. Sedangkan BOgdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Ahmadi mendefinisikan bahwa, “observasi partisipan sebagai suatu periode interaksi sosial yang intensif antar peneliti dengan subyeknya, di dalam lingkungan subyek itu”.

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami dan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung.

Dengan metode ini peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktivitas, keadaan bangunan, keadaan sarana dan prasarana, dan lain-lain yang ada di SMPN I Besuki Tulunagung yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumen yang dimaksudkan “berbentuk surat-surat, gambar atau foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan rumusan masalah”.¹² Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku referensi, modul dan laporan-laporan lain yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Peneliti mengumpulkan data-data tentang sejarah singkat berdirinya SMPN I Besuki Tulungagung, struktur organisasi, jumlah dan status guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, kesiswaan, kisi-kisi soal, soal dan jawabannya, RPP PAI untuk keperluan penyajian dan analisis hasil evaluasi belajar kelas VII G.

Dengan demikian peneliti mengambil metode wawancara dengan mengambil metode wawancara dengan instrument interview untuk memperoleh informasi dari guru PAI memperoleh data mengenai mengenai sekolah dan siswanya dari kepala sekolah, guru PAI dan pihak-pihak terait Observasi lapangan dengan pedoman pengamatan serta dokumentasi.

F. Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai

¹² Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian ...*, hlm. 184-185

tujuan akhir penelitian. Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah “proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis”.¹³ Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”.¹⁴ Menurut Arikunto “dalam melakukan analisis data harus disesuaikan dengan pendekatan atau desain penelitian”.¹⁵ Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran yang berasal dari hasil observasi, naskah, wawancara, catatan atau dokumen lapangan dan dokumen-dokumen lainnya.

Kegiatan analisis data pada penelitian ini merujuk kepada analisis data versi Miles Huberman. “ Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, *display* data penyajian data, dan *drawing/verification*.”¹⁶

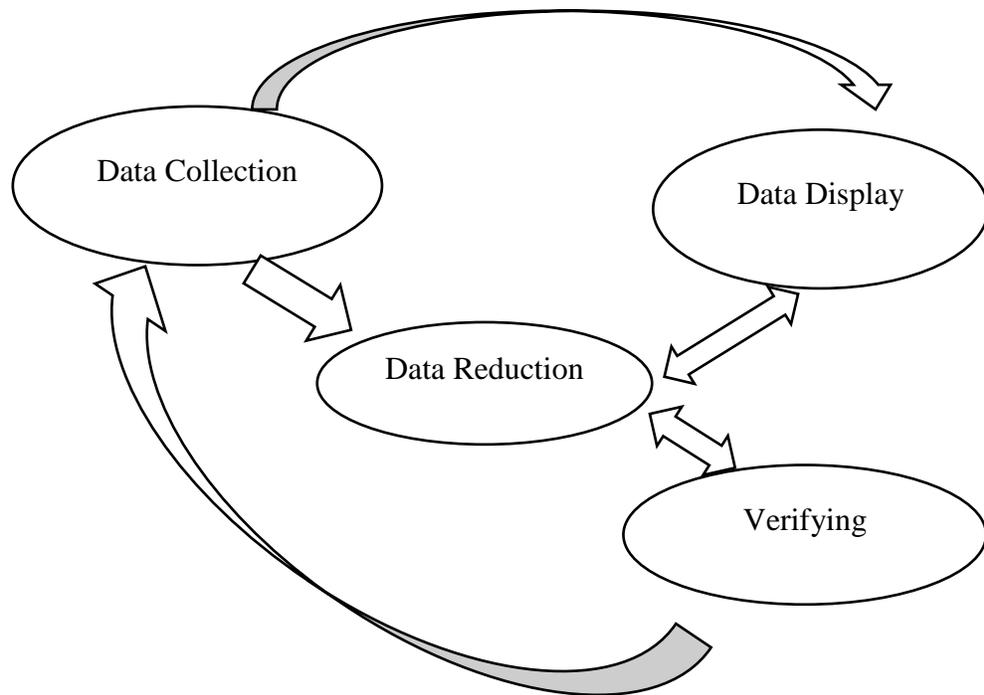
¹³ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm. 5

¹⁴ J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hlm. 103

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 244

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 2015), hlm. 337

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data



Ketiga alur tersebut dapat dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁷ Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan ...*, hlm. 338

2. *Display data (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.¹⁸ Dengan adanya penyajian data maka akan mudah dimengerti apa yang terjadi sehingga mampu menentukan dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing/verificatian*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles And Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawaban secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan ...*, hlm. 341

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 345

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan “perpanjangan peneliti pada lokasi penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan”.²⁰ maka penelitian ini dilakukan untuk tidak hanya sekedar memperoleh data saja, melainkan peneliti masih perlu hadir untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumber.

2. Ketekunan atau keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal ini bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.²¹

3. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.²² Dengan cara ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

²⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian...*, hlm. 175-176

²¹ Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 329

²² Moleong, *Metedologi Penelitian ...*, hlm. 330

Dalam penerapannya peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Untuk triangulasi sumber peneliti menanyakan suatu masalah kepada beberapa informan yang mempunyai sudut pandang berbeda untuk mencari kebenaran tingkat tinggi. Penerapan triangulasi teknik peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan, dan juga hasil wawancara satu dengan hasil wawancara dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Misalnya hasil wawancara dengan guru PAI yang satu dengan yang lain terhadap pernyataan yang sama.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang di dasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Peneliti awali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran sehingga dengan mengetahui permasalahan pokok maka mempermudah penelitian dan menggunakan reseach.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini, dengan cara melakukan pencatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur menggunakan topik yang dibahas.

3. Setelah memilih pokok masalah, langkah selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilakukan.
4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.
5. Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data SMPN I Besuki Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data dari SMPN I Besuki Tulungagung dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompetensi dibidangnya.